

MENGUNGKAP RAHASIA ALLAH, AMAL SALEH
SESEORANG LAHIR KARENA MAKANAN YANG
HALAL DAN BAIK YANG DIMAKANNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Agustus 2021

MENGUNGKAP RAHASIA ALLAH, AMAL SALEH SESEORANG LAHIR KARENA MAKANAN YANG HALAL DAN BAIK YANG DIMAKANNYA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah amal saleh seseorang lahir karena makanan yang halal dan baik yang dimakannya terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia amal saleh seseorang lahir karena makanan yang halal dan baik yang dimakannya dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia amal saleh seseorang lahir karena makanan yang halal dan baik yang dimakannya yaitu ayat-ayat:

"Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Mu'minuun : 23: 51)

"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah. (An Nahl: 16: 114)

"Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezeasikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Al Maa'idah: 5: 88)

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah. (Al Baqarah : 2: 172)

"Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya. (Maryam : 19: 76)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Dan tidaklah Kami jadikan mereka tubuh-tubuh yang tiada memakan makanan, dan tidak mereka itu orang-orang yang kekal. (Al Anbiyaa' : 21: 8)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia amal saleh seseorang lahir karena makanan yang halal dan baik yang dimakannya penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese amal saleh seseorang lahir karena makanan yang halal dan baik yang dimakannya dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PERILAKU YANG SALEH

Sekarang kita masih berusaha untuk terus membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Hai rasul-rasul,...kerjakanlah amal yang saleh...(Al Mu'minuun : 23: 51)**

Ternyata disini terlihat dengan jelas , dimana para rasul diperintahkan oleh Allah untuk mengerjakan **"...amal yang saleh...(Al Mu'minuun : 23: 51)** yaitu amal yang Allah telah memberi **"...petunjuk kepada mereka...(Maryam : 19: 76)** dan **"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)**

Jadi perilaku yang saleh itu adalah perilaku yang didasarkan kepada petunjuk Allah dan di ridhai oleh Allah.

MAKAN MAKANAN YANG HALAL DAN BAIK

Nah sekarang, kita bongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu,..(Al Maa'idah: 5: 88)**

Ternyata Allah telah memerintahkan kepada manusia **"...makanlah...(Al Maa'idah: 5: 88)** karena **"...tidaklah Kami jadikan mereka tubuh-tubuh yang tiada memakan makanan,..(Al Anbiyaa' : 21: 8)**

Jadi, manusia tanpa makan akan mati, karena tubuh manusia tidak diciptakan oleh Allah untuk tidak **"...memakan makanan,..(Al Anbiyaa' : 21: 8)**

Makanan yang manusia makan adalah **"...makanan yang halal...(Al Maa'idah: 5: 88)** artinya makanan yang telah digariskan secara hukum halal dalam Al Quran.

Manusia bukan hanya diperintahkan untuk makan makanan yang halal saja tetapi juga makanan itu harus **"...baik...(Al Maa'idah: 5: 88)** menurut kesehatan.

MAKANAN YANG HALAL DAN BAIK MELAHIRKAN PERILAKU YANG SALEH

Nah sekarang, terus kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh...(Al Mu'minuun : 23: 51)**

Terbongkarlah sekarang rahasia dibalik ayat **(Al Mu'minuun : 23: 51)**, yaitu setelah kita memakan

makanan *"...yang halal...(Al Maa'idah: 5: 88)* dan makan *"...makanan yang baik-baik,...(Al Mu'minuun : 23: 51)* , maka kita akan mudah melakukan perilaku atau amal *"...yang saleh...(Al Mu'minuun : 23: 51)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Hai rasul-rasul,...kerjakanlah amal yang saleh...(Al Mu'minuun : 23: 51)*

Ternyata disini terlihat dengan jelas , dimana para rasul diperintahkan oleh Allah untuk mengerjakan *"...amal yang saleh...(Al Mu'minuun : 23: 51)* yaitu amal yang Allah telah memberi *"...petunjuk kepada mereka...(Maryam : 19: 76)* dan *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Jadi perilaku yang saleh itu adalah perilaku yang didasarkan kepada petunjuk Allah dan di ridhai oleh Allah.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu,...(Al Maa'idah: 5: 88)*

Ternyata Allah telah memerintahkan kepada manusia *"...makanlah...(Al Maa'idah: 5: 88)* karena *"...tidaklah Kami jadikan mereka tubuh-tubuh yang tiada memakan makanan,...(Al Anbiyaa' : 21: 8)*

Jadi, manusia tanpa makan akan mati, karena tubuh manusia tidak diciptakan oleh Allah untuk tidak *"...memakan makanan,...(Al Anbiyaa' : 21: 8)*

Makanan yang manusia makan adalah *"...makanan yang halal...(Al Maa'idah: 5: 88)* artinya makanan yang telah digariskan secara hukum halal dalam Al Quran.

Manusia bukan hanya diperintahkan untuk makan makanan yang halal saja tetapi juga makanan itu harus *"...baik...(Al Maa'idah: 5: 88)* menurut kesehatan.

Nah sekarang, terus kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh...(Al Mu'minuun : 23: 51)*

Terbongkarlah sekarang rahasia dibalik ayat (*Al Mu'minuun : 23: 51*), yaitu setelah kita memakan makanan *"...yang halal...(Al Maa'idah: 5: 88)* dan makan *"...makanan yang baik-baik,...(Al Mu'minuun : 23: 51)* , maka kita akan mudah melakukan perilaku atau amal *"...yang saleh...(Al Mu'minuun : 23: 51)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se